

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI
MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* DALAM PEMBELAJARAN
IPAS DI SDN 26 BUKIT PUTUS DALAM
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**Dina Anggraini
NPM. 2010013411278**



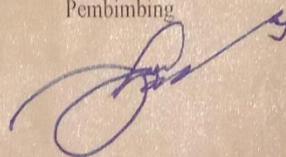
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dina Anggraini
NPM : 2010013411278
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui
Model *Inside Outside Circle* Dalam Pembelajaran IPAS
Di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir
Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

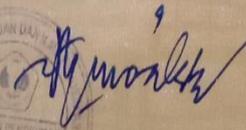
Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.

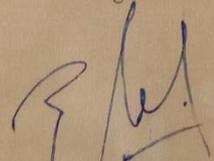
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

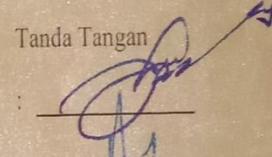
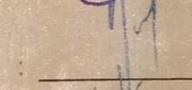
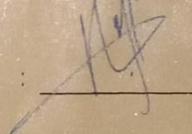
Ketua Program Studi


Dr. Emroni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

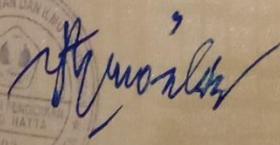
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Dina Anggraini
NPM : 2010013411278
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Inside Outside Circle* Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan

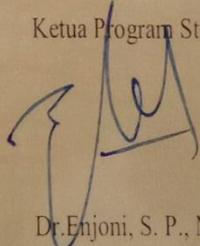
Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.	: 
2. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.	: 
3. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Anggraini

NPM : 2010013411278

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui
Model *Inside Outside Circle* Dalam Pembelajaran IPAS
Di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Inside Outside Circle* Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
yang menyatakan



Dina Anggraini

NPM. 2010013411278

**Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model
Inside Outside Circle Dalam Pembelajaran IPAS di SDN 26
Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan.**

Dina Anggraini¹, Ade Sri Madona¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: dinaanggraini528@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui model *inside outside circle*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 17 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas bertanya pada siklus I diperoleh rata-rata presentase 40,5%, meningkatnya pada siklus II dengan rata-rata presentase sebesar 79,3%. Aktivitas Menanggapi pada siklus I diperoleh rata-rata presentase 55%, meningkatnya pada siklus II dengan rata-rata dengan rata-rata presentase sebesar 82,3%. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *inside outside circle* dapat divariasikan dalam penggunaannya pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar IPAS siswa menjadi lebih baik.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Model (*Inside Outside Circle*)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Inside Outside Circle* Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan”, Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing saya dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. selaku penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
3. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
4. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta

6. Ibu Nurilas, S.Pd selaku Kepala SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan
7. Ibu Rosmiati, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 26 Bukit Putus Dalam dan selaku observer
8. Kedua orang tua tercinta, Ayah Aprisal Can dan Ama Murni, yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu beri semangat, do'a, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan
9. Kepada Saudariku tersayang Laras Febriani yang turut membantu, terimakasih buat dukungan, do'a dan semangat yang selalu diberikan kepada saya
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan dukungannya sampai dititik ini

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2024



Dina Anggraini
NPM. 2010013411278

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Ilmu Pengertian Alam dan Sosial (IPAS)	11
a. Pengertian Pembelajaran IPAS	11
b. Tujuan Pembelajaran IPAS	12
c. Karakter Siswa Sekolah Dasar	12
3. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle (IOC)</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	13
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>IOC</i>	14
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>IOC</i>	16
d. Langkah-langkah Pelaksanaan <i>IOC</i>	16

e. Kelebihan dan Kekurangan	17
4. Aktivitas Belajar	19
a. Pengertian Aktivitas Belajar	19
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	20
B. Penelitian Relavan	22
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Setting Penelitian	27
1. Subjek Penelitian	27
2. Lokasi Penelitian	27
3. Waktu Penelitian	27
C. Prosedur Penelitian	27
1. Perencanaan Tindakan	30
2. Pelaksanaan Tindakan	30
3. Tahap Pengamatan	32
4. Refleksi Tindakan	33
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Indikator Keberhasilan	34
F. Instrumen Penelitian	34
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	35
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	35
G. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi Aktivitas Guru	35
2. Observasi Aktivitas Siswa	35
3. Dokumentasi	35
H. Teknik Analisis	36
1. Aktivitas Guru	36
2. Aktivitas Siswa	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data.....	38
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
a. Siklus I	39
1) Perencanaan	39
2) Pelaksanaan.....	40
3) Pengamatan	49
4) Refleksi	53
b. Siklus II.....	54
1) Perencanaan	54
2) Pelaksanaan.....	55
3) Pengamatan	63
4) Refleksi	65
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	28



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Keaktifan	21
2. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru	35
3. Kualifikasi Aktivitas Guru	35
4. Taraf Keberhasilan aktivitas Siswa	36
5. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	51
6. Hasil Aktivitas Bertanya pada Siklus I.....	52
7. Hasil Aktivitas Menanggapi pada Siklus I.....	52
8. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	64
9. Hasil Aktivitas Bertanya pada Siklus II	64
10. Hasil Aktivitas Menanggapi pada Siklus II.....	65
11. Persentase Aktivitas Siswa dalam Bertanya pada Siklus I dan Siklus II	67
12. Persentase Aktivitas Siswa dalam Menanggapi pada Siklus I dan Siklus II.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Hasil UTS IPAS Semester I.....	75
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	76
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	82
IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	88
V. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	91
VI. Materi Ajar Siklus I.....	100
VII. Materi Ajar Siklus II.....	108
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	115
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	120
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	124
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	128
XII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	132
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	134
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	136
XV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	138
XVI. Lembar Latihan Siswa Siklus I&II.....	140
XVII. Lembar Soal Tes Siklus I&II.....	149
XVIII. Dokumentasi Penelitian.....	151
XIX. Surat-surat Penelitian.....	154

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu upaya penting dalam pembangunan dan pelestarian kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan, maka kehidupan manusia akan sangat singkat, tanpa adanya pendidikan, kehidupan manusia dengan cepat atau lambat akan menuju kepunahan. Pendidikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi. Jika pendidikan tidak efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku. Kedudukan sangatlah penting dalam upaya pembangunan dan pelestarian kehidupan manusia dimana pendidikan terus berkembang untuk menunjang ilmu kependidikan. Pendidikan telah ada sejak lama dalam kehidupan manusia, dengan aktivitas pendidikan sudah ada sejak zaman dahulu.

Sistem Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Kualitas pendidikan sangat berkembang serta aktivitas siswa yang berkembang dengan cepat. Akibatnya, ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang cermat. Pendidikan adalah upaya

terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dibutuhkan berbagai model untuk mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena guru harus melakukan pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mencari tahu sendiri. Dengan demikian, tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan pendidikan, yaitu siswa harus lebih aktif.

Pembelajaran dengan menggunakan model dapat meningkatkan aktivitas kegiatan pembelajaran siswa yang kreatif dan memiliki aktivitas yang tinggi akan berusaha untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka, salah satunya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, guru harus lebih berusaha untuk mengembangkan aktivitas siswa terutama dalam menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis untuk mempelajari materi pelajaran dengan baik.

Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, akibatnya aktivitas yang terjadi saat pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan ranah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih

menyenangkan. Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu model *inside outside circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar siswa. Dalam model pembelajaran *inside outside circle* siswa dituntut lebih aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan pada kelas IV dengan 17 jumlah siswa. Bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPAS, diketahui bahwa ada beberapa masalah yang muncul berkaitan dengan aktivitas belajar, Sebagian siswa kurang dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan maupun arahan dari guru, banyak siswa yang lebih baik menunggu jawaban temannya dari pada harus mengerjakan secara langsung dan menyerahkan jawabannya sendiri. Sebagian siswa ada yang tidak berani mengemukakan pendapatnya atau jawabannya dengan alasan takut salah. Beberapa siswa kurang aktif dalam bertanya saat diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya, siswa kurang dalam dalam berdiskusi apabila ada tugas kelompok, serta siswa yang kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yang bernama Rosmiati, S.Pd mengatakan bahwa rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kendala yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran di antaranya yaitu, Dari 17 jumlah siswa kelas IV hanya sekitar 6 orang (35%) yang aktif dalam bertanya. Dalam aktivitas menanggapi hanya sekitar 5 orang (29%) yang aktif. Hal ini dikarenakan tidak adanya penggunaan model pembelajaran dan kurang dalam memanfaatkan media sebagai sarana dalam proses kegiatan pembelajaran, guru yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik merasa bosan. Agar proses kegiatan pembelajaran mencapai tujuan lebih efektif, guru diharapkan memiliki kemampuan yang diperlukan siswa, mampu memanfaatkan media dalam pembelajaran. Penentuan media dan model bagi guru merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan berpusat pada siswa. Keberhasilan siswa akan bergantung pada model yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dapat dikembangkan suatu pembelajaran inovatif pada pelajaran IPAS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *inside outside circle*.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan suatu pelajaran yang ada pada struktur Kurikulum Merdeka. IPAS merupakan mata pelajaran baru gabungan IPA dan IPS. IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang

mahluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam Kemendikbud (2022:127) “Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial yang disingkat dengan IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda tak hidup di alam semesta serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya”. Pendidikan IPAS berguna sebagai pengetahuan sosial untuk masa depan.

Aprilia & Sri (2017:104) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *inside outside circle* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas berfikir siswa dalam mengingat suatu materi pembelajaran”. Model pembelajaran ini, pada kegiatan siswa yang saling membagi informasi pada saat yang bersamaan, dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model ini dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan dari penjelasan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* yang dianggap efektif untuk diterapkan. Pemilihan model *inside outside circle* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, melalui pembelajaran dengan model *inside outside circle* siswa akan lebih aktif dan menanggapi serta fokus dalam proses kegiatan pembelajaran dan memahami materi secara berkelompok serta siswa dapat lebih

mudah menyerap materi pembelajaran dari pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk dilakukannya suatu penelitian dengan diterapkannya model *inside outside circle* (IOC) dalam proses kegiatan pembelajaran dengan judul ” Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *inside outside circle* Dalam Pembelajaran IPAS di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diperoleh oleh peneliti di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

1. Siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan maupun arahan dari guru
2. Banyak siswa yang menunggu jawaban temannya dari pada mengerjakan secara langsung dan siswa yang kurang dalam menanggapi jawaban
3. Siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya dengan alasan takut salah
4. Siswa kurang aktif dalam bertanya saat diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya
5. Siswa kurang dalam berdiskusi saat ada tugas kelompok

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti memberikan batasan masalah pada Peningkatan

aktivitas belajar siswa yang mengacu pada aspek aktivitas bertanya dan aktivitas menanggapi siswa dalam pembelajaran IPAS melalui model *inside outside circle* di Kelas IV SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas IV melalui model *inside outside circle* dalam pembelajaran IPAS di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas menanggapi siswa kelas IV melalui model *inside outside circle* dalam pembelajaran IPAS di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model *inside outside circle*. Melalui model tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Kegiatan dalam

pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan melalui model *inside outside circle*, dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam bertanya pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *inside outside circle* di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam menanggapi pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *inside outside circle* di SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh manfaat penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan inovatif dalam pembelajaran IPAS, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi penelitian yang sejenis untuk meneliti lebih mendalam

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas IV SDN 26 Bukit Putus Dalam Kabupaten Pesisir Selatan dalam pembelajaran IPAS untuk berbagai pihak sebagai berikut:

a. bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

b. bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar IPAS siswa tersebut.

c. bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang strategi dan model pembelajaran dengan menggunakan model *inside outside circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPAS di sekolah tersebut.

3. Manfaat Akademis

Bagi peneliti yang meneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi (S.I) dan pengalaman, wawasan, atau pengetahuan bagi peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran IPAS pada masa yang akan datang.

